

ANALISIS YURIDIS TERHADAP KEWAJIBAN NOTARIS DALAM PROSEDUR KNOW YOUR CUSTOMER (KYC) PADA TRANSAKSI PERBANKAN

ABSTRAK

**FELISIA WENLY
243305821016**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kewajiban notaris dalam penerapan prosedur Know Your Customer pada transaksi perbankan berdasarkan hukum positif di Indonesia. Notaris sebagai pejabat umum berwenang membuat akta autentik yang menjadi dasar berbagai transaksi perbankan, seperti perjanjian kredit dan pengikatan jaminan. Posisi tersebut menempatkan notaris pada risiko penyalahgunaan jasa untuk kepentingan tindak pidana, termasuk pencucian uang. Oleh karena itu, penerapan prinsip Know Your Customer atau Prinsip Mengenali Pengguna Jasa menjadi bagian penting dalam mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Bahan hukum yang dianalisis meliputi Undang-Undang Jabatan Notaris, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, serta peraturan pelaksana terkait kewajiban pelaporan dan identifikasi pengguna jasa. Analisis dilakukan secara kualitatif untuk mengkaji ruang lingkup kewajiban notaris, bentuk tanggung jawab hukum, dan konsekuensi yuridis apabila terjadi pelanggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa notaris wajib melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap pengguna jasa, memahami tujuan transaksi, serta melaporkan transaksi yang mencurigakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Kewajiban tersebut memiliki implikasi administratif, perdata, dan pidana apabila tidak dilaksanakan. Penerapan Know Your Customer oleh notaris memperkuat integritas profesi dan mendukung terciptanya sistem perbankan yang transparan dan akuntabel.

Kata kunci: notaris, Know Your Customer, transaksi perbankan, tanggung jawab hukum, pencegahan pencucian uang.